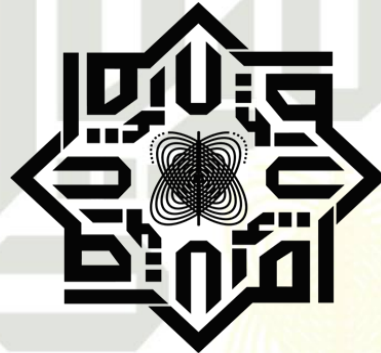


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MANDIRI MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 PEKANBARU**

UIN SUSKA RIAU

OLEH

TAKDIR

NIM. 11511104123

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MANDIRI MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

TAKDIR

NIM. 11511104123

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru* yang ditulis oleh Takdir NIM. 11511104123 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Muharram 1443H
13 Agustus 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed
NIP.197605042005011005

Pembimbing



Drs. Marwan Ghaffar, M.Pd
NIP.196801031994020001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Takdir NIM. 11511104123 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rabi'ul Awal 1443 H /25 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fiqih

Pekanbaru, 1 Rabiul Awal 1443 H
1 November 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



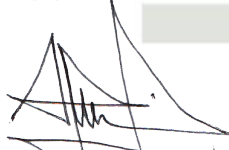
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA

Penguji II



Drs. Ibrahim, MA

Penguji III



Dr. M. Fitriadi, MA

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Takdir
NIM : 11511104123
Tempat/Tgl. Lahir : Sangglar, 13 Mei 1994
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Takdir

NIM: 11511104123

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW mudah-mudahan dengan berthalabul ilmi ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul SAW, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri mata Pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, teristimewa Ayahanda tercinta H. Abd Kadir dan Ibunda tersayang Hj Hasniati, yang telah banyak berkorban untuk pendidikan saya dan kasih sayang serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih juga Untuk kakakku tercinta Dewi Mustika, dan adekku tersayang Sarda Hayrani yang telah setia mendengar cerita perjalanan penulis dalam menempuh perkuliahan selama ini. Serta buat semua keluarga yang turut memberikan motivasi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunas. Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau. Dr, Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II , dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di fakultas ini.
3. Dr. Idris, M.Ed ketua jurusan Pendidikan Agama Islam,dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I. M.A sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. Marwan Ghaffar, M.Pd., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarah dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Norerlinda,M.Pd, selaku kepalaMadrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, Atan frizal, S.Pd.I selaku guru mata pelajaram Fikih , Turmudi kepala Tata Usaha MAN 2 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

8. Teman-teman PAIFiqih terkhusus Fiqih B angkatan 2015, penulis ucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman PPL, yang telah berjuang bersama untuk melewati proses perkuliahan ini.
10. Untuk teman-teman KKN desa Batu Teritip, dan teman-teman KKN Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai yang telah bekerja sama dalam menjalankan proses perkuliahan ini dan langsung terjun ke masyarakat.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang sangat berguna dan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang pahala yang berlipat ganda. Amin

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penulis,

TAKDIR
NIM. 1511104123

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"

(Al-Baqarah ayat 32)

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepadaMu ya AllahTuhan seluruh alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam
Teruntuk insan Mulia kekasih Allah
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam
Memberikan suri tauladan bagi kehidupan
Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Ayahanda H Abd Kadir

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku
Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku
Tak kan pernah teganti setiap waktu yang kau habiskan untuk penghidupanku

Ibunda Hj Hasniati

Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas Doamu yang
senantiasa kau kirimkan
Tak kan pernah lekang oleh waktu
Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayah, Ibu..

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu
Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Kakak dan Adikku

Dewi Mustika Sardah Hayrani

Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk abang menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini.
Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku, memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku

Guru-guruku

Terima kasih atas segala jasamu, tanpa mu karya kecil ini tak kan pernah ada, tanpamu pula aku bukanlah siapa-siapa

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku

Amiin...

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Takdir, (2021): Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gejala-gejala yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan mandiri masih terlihat belum familiar dikalangan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru Fikih dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru sedangkan objek penelitian ini adalah yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mandiri kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Populasi penelitian berjumlah 1 orang guru Fikih dan 370 siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil analisis data observasi tentang pelaksanaan kegiatan mandiri oleh guru mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru diperoleh hasil 83,77% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data angketi tentang pelaksanaan kegiatan mandiri siswa kelas X pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru diperoleh hasil 73% dengan kategori baik. Ada beberapa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mandiri yaitu tersedianya platform e. Learning dan jaringan yang bagus. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya disiplin siswa dalam pengumpulan tugas.

Kata Kunci: Kegiatan Belajar Mandiri, Fikih kelas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Takdir, (2021): Implementation of Independent Learning Activities on Fikih Subject At The Tenth Grade of State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru

This research is motivated by the existence of symptoms that indicate the implementation of independent activities still looks unfamiliar among students. The purpose of this study was to determine the implementation of independent activities on fikih subject at the tenth of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru, as well as to determine the supporting and inhibiting factors. This research was carried out in the even semester of 2020/2021. The research subjects were Fikih teachers and students of the tenth grade of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru, while the object of this research was the implementation of independent learning activities on fikih subject at the tenth grade of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru. The research population was a Fikih subject teacher and 370 at the tenth grade at of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru. This study used a simple random sampling technique. This research includes quantitative descriptive research with percentages. Based on the results of the analysis of observational data on the implementation of independent activities by the tenth grade Fikih teacher at of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru, the results obtained were 83.77% with a very good category. Meanwhile, the results of the questionnaire data analysis on the implementation of independent activities on fikih subject at the tenth grade of of State Islamic Senior high School 2 Pekanbaru obtained 73% results with good categories. There are several factors supporting the implementation of independent learning activities, namely the availability of platforms e. Good learning and networking. While the inhibiting factor is the lack of student discipline in collecting assignments.

Keywords: Independent Learning Activities, Fikih, Class X

ملخص

تقدير، (2021): تنفيذ أنشطة التعلم المستقل لمادة الفقه في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو

خلفية هذا البحث هي وجود أعراض تشير إلى أن تنفيذ أنشطة التعلم المستقل لا يزال يبدو غير مألوف بين التلاميذ. الغرض من هذا البحث هو معرفة تنفيذ أنشطة التعلم المستقل لمادة الفقه في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو، وكذلك لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة. تم إجراء هذا البحث في الفصل الدراسي الشفعي لعام 2021/2020. أفراد مدرسو الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو، وأما موضوعه فهو تنفيذ أنشطة التعلم المستقل لمادة الفقه في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو. المجتمع مدرس واحد لمادة الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو. يستخدم هذا البحث تقنية العينة الإجمالية. وهو بحث وصفي وكيفي بنسبة مئوية. بناء على نتائج تحليل بيانات الملاحظة حول تنفيذ الأنشطة المستقلة لمادة الفقه في الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو، النتائج التي تم الحصول عليها 83,77٪ بفتة جيدة جدًا. وهناك عدة عوامل تدعم تنفيذ أنشطة التعلم المستقل، وهي توافر منصات التعلم الإلكتروني والشبكة الجيدة. في حين أن العامل المثبط هو عدم انضباط التلاميذ جمع الواجبات.

الكلمات الأساسية: أنشطة التعلم المستقل، الفقه للفصل العاشر

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan kegunaan penelian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Konsep Operasional	44
 BAB III METODE PENEITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Subjek dan Objek Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analis Data	50
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	82

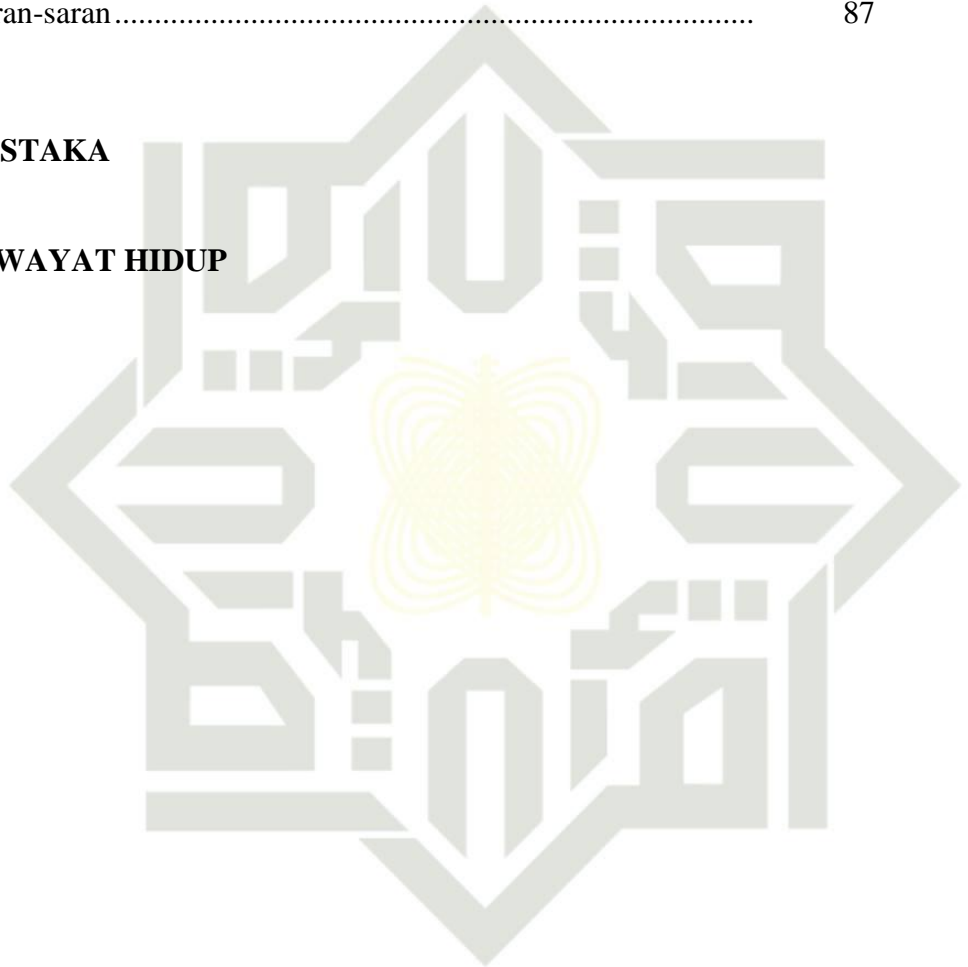
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

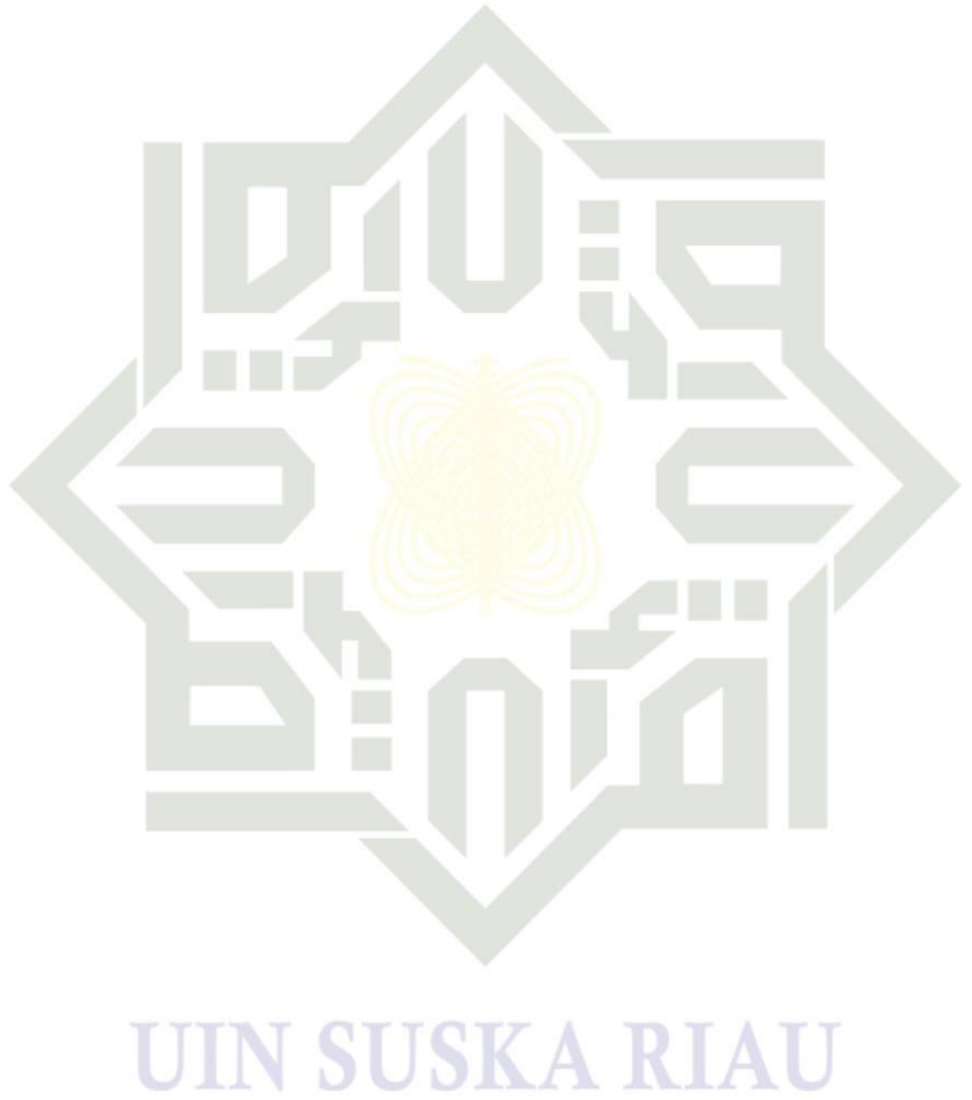
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data Nama- Nama Kepala Madrasah yang pernah Menjabat di MAN 2 Pekanbaru	54
Tabel IV.2	Mata Pelajaran MAN 2 Pekanbaru Jurusan/ Peminatan MIPA .	57
Tabel IV.3	Mata Pelajaran MAN 2 Pekanbaru Jurusan/ Peminatan IPS	58
Tabel IV.4	Nama- Nama Tenaga pengajar di MAN 2 Pekanbaru	59
Tabel IV.5	Nama-Nama Tenaga Administrasi di MAN 2 Pekanbaru.....	60
Tabel IV.6	Daftar Rekapitulas Jumlah Murid MAN 2 Pekanbaru TA.2020/2021	61
Tabel IV.7	Data Jumlah Lapangan Olaraga di MAN 2 Pekanbaru	63
Tabel IV.8	Hasil Observasi Pertama	69
Tabel IV.9	Hasil Observasi Kedua	70
Tabel IV.10	Hasil Observasi Ketiga	71
Tabel IV.11	Hasil Observasi Keempat	72
Tabel IV.12	Hasil Observasi Kelima	73
Tabel IV.13	Hasil Observasi Keenam	74
Tabel IV.14	Hasil Observasi Ketujuh	75
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Angket	77
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri.....	28
Gambar 2.2 Tahap Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri.....	32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar Obsevasi Kegiatan Belajar Mandiri oleh guru mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
- Lampiran 2** Lembar Angket Kegiatan Belajar Mandiri Siswa Kelas X pada mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2
- Lampiran 3** Lembar Pedoman Wawancara Kegiatan Belajar Mandiri mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
- Lampiran 4** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5** Surat Permohonan Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 6** Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
- Lampiran 7** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 8** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubenur Riau
- Lampiran 9** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kementrian Agama Provinsi Riau
- Lampiran 10** Surat Keterangan Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
- Lampiran 11** Blangko Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 12** Pengesahan Perbaikan proposal
- Lampiran 13** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14** Foto Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Beberapa upaya dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan menerapkan dan memperbarui kurikulum 2013. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 2, juga dijelaskan bahwa “Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan dan pendampingan bagi kepala satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, dan pengawas satuan pendidikan. Pelatihan dan pendampingan bertujuan meningkatkan kompetensi dan penyiapan pelaksanaan Kurikulum 2013.¹ Peraturan di atas menjelaskan bahwa pemerintah telah memberikan aturan dalam menjalankan kurikulum 2013.

Pemerintah juga telah memunculkan gagasan tentang kurikulum 2013 dengan sistem kredit semester yang berbasis mandiri. Sistem kredit semester ini disebut dengan istilah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) sekaligus sebagai wahana peserta didik untuk

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 (KEMENDIKBUD, 2014), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan kecakapan hidup Abad 21 seperti berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi, serta tumbuhnya budaya literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).²

“Menurut Ahmadi dan Amri, diperlukan persiapan dalam penerapan Sistem Kredit Semester yaitu diantaranya menyiapkan modul untuk siswa yang harus dilengkapi materi pelajaran perangkat latihan kerja siswa atau peserta didik, perangkat evaluasi, latihan kerja mandiri, serta perangkat ulangan umum tiap mata pelajaran”.³ “Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester yang harus ditempuh oleh peserta didik menyelesaikan beban belajar sesuai dengan kemampuan minat bakat dan kecepatan belajarnya”.⁴ “Seorang guru yang disekolahnya menerapkan SKS dituntut untuk mampu menyediakan Kegiatan Belajar Mandiri yang bersumber dari BTP (buku teks pelajaran).

Dan berbasis KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditentukan”.⁵ “Kesulitan siswa menguasai materi pelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya motivasi, minat, bentuk alat pelajaran, dan proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan siswa belum mampu mencapai kompetensi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, tentu dalam melaksanakan pembelajaran yang harus diperhatikan guru selain merencanakan pembelajaran adalah bagaimana mengelola pembelajaran dengan baik. Seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien. Namun, selain harus mampu mengelola pembelajaran, guru juga harus melihat potensi yang dimiliki siswa karena proses pembelajaran juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara komprehensif dan membuat siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran”.⁶

Kegiatan belajar mandiri secara bertahap akan merubah sistem proses kegiatan belajar mengajar yang sering diterapkan secara umum. Sehingga

² Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) (2017), 1.

³ Ahmadi-lif Khoir, *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*, (Jakarta: Prestasi Karya, 2010), h. 196.

⁴ Permendikbud Nomor 158 tahun 2014 Tentang Sistem Kredit Semester.

⁵ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri, (Jakarta: 2017).

⁶ Syifa Saputra, Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Protista dengan Menggunakan Metode (Example) pada Konsep Protista. Jurnal *Variasi* vol. 9, Nomor 2 Juni 2017, h. 21-24.

secara garis besar, kegiatan belajar mandiri dapat memberikan pengaruh dan dampak yang luas terhadap pendidikan terutama guru dan peserta didik. Penerapan kegiatan belajar mandiri menjadi ketertarikan tersendiri karena proses pelaksanaannya berkaitan langsung dengan individual peserta didik dan kemandirian belajar peserta didik.

Panduan unit kegiatan belajar mandiri menjadi fenomena terbaru dan masih jarang terjadi pada pendidikan Indonesia. Bahkan di Provinsi Riau sendiri tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru baru dua tahun yang lalu diterapkan. Kegiatan Belajar Mandiri merupakan sebuah perangkat yang mendukung pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Maka dengan demikian seyogyanya peserta didik memiliki kepribadian yang mandiri dan ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan wawancara penulis dengan guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih telah diterapkan pada peserta didik kelas X. Pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri di madrasah tersebut sudah diberlakukan setiap hari pada proses kegiatan belajar mengajar. Dimana setiap siswa dituntut untuk menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri secara individual maupun kelompok. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda serta kegiatan belajar mandiri ini sesuatu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dikalangan siswa.⁷ Hal ini dikarenakan pelaksanaannya baru dua tahun terakhir, ditandai dengan adanya gejala-gejala berikut ini;

1. Masih ada sebagian siswa yang belum mengikuti kegiatan belajar mandiri
2. Masih ada siswa yang bermalas-malasan ketika hendak mengikuti kegiatan belajar mandiri
3. Masih ada siswa yang kurang berminat ketika mengikuti kegiatan belajar mandiri
4. Masih ada siswa tidak percaya diri ketika mengemukakan gagasan atau ide ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan diatas, maka penulis ingin meneliti tentang **“Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri mata Pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai pelaksanaan atau implemementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem dan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

⁷ Wawancara dengan Atan Afrizal, S.Pd.I. (Guru Fikih), 3 Februari 2021.

⁸ Nurdy Usman, *Op Cip* h.70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan Belajar Mandiri

“Satuan pelajaran dengan pelabelan penguasaan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang disusun menjadi unit-unit kegiatan belajar dari yang mudah hingga yang sulit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar”.⁹

Belajar mandiri merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar terdiri dari komponen sikap yang berinisiatif belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain yang dapat merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dan mengevaluai tujuan pembelajaran.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

- a. Bagaimana perencanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru ?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru ?
- c. Bagaimana respon siswa kelas X dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru ?

⁹Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017).

¹⁰Ivone Ruth Vitamaya Oishi, “Pentingnya Belajar Mandiri bagi Peserta didik di Perguruan Tinggi”, junal Ikra- Ith Humaniora, no 2, 202, h .51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru ?
- e. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah; pelaksanaan kegiatan belajar mandirimata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru,faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru..

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu;

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pelaksaannya kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 pekanbaru.

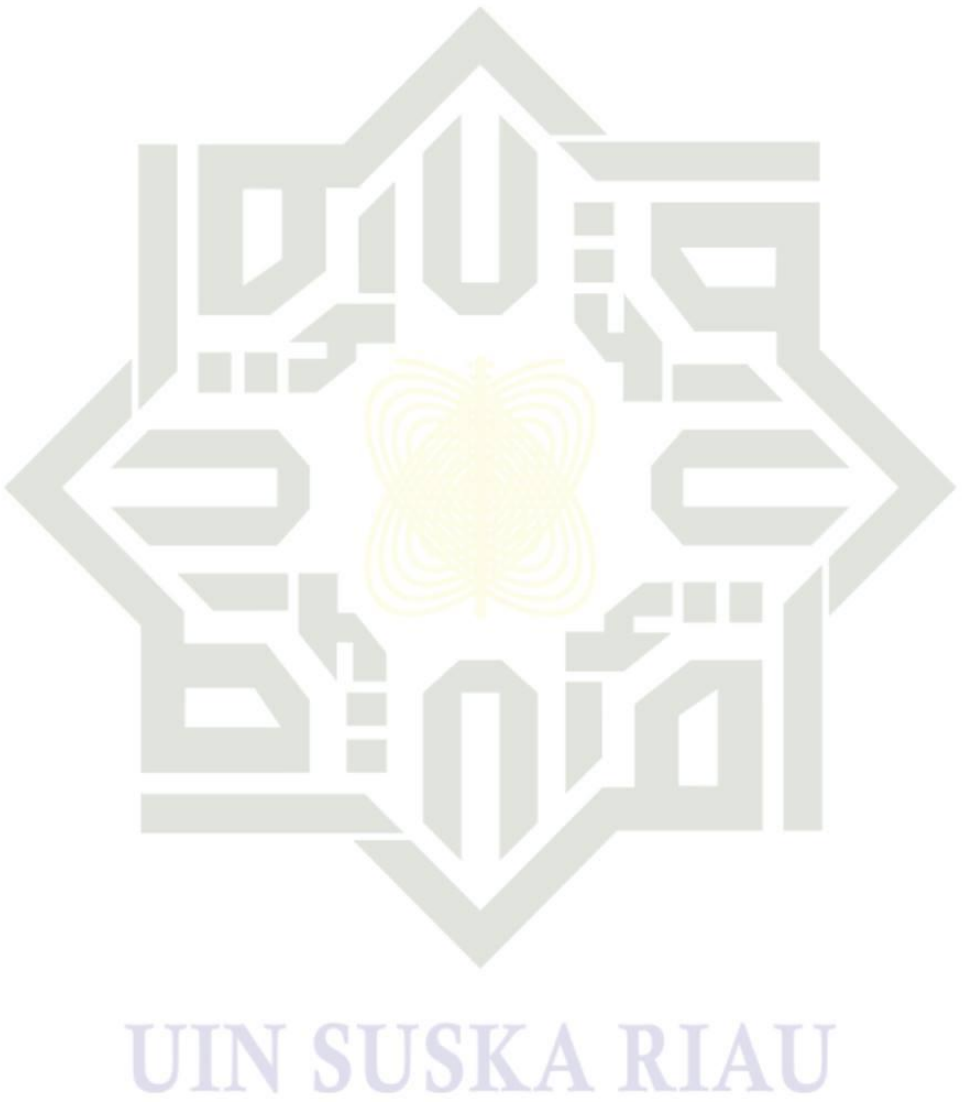
2. Manfaat Penelitian

- a. Secara ilmiah
 - 1) Memberikan penjelasan tentang beberapa hal yang berkaitan tentang pendidikannya khususnya “pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
 - 3) Menjadikan dasar bagi penelitian ini yang menggunakan variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi sekolah, Memberikan masukan kepada pimpinan lembaga swasta maupun Negeri untuk sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - 2) Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengetahui pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Konsep Teoritis

1. Pelaksanaan

Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai pelaksanaan atau implemementasi adalah bermuarah pada aktivitas,aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem dan bukan sekedar aktivitas,tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹ “ Dalam *Oxford Advance Learner’s Dictionary*” sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya “Kurikulum Berbasis Kompetensi” dikemukakan bahwa implemementasi adalah sesuatu yang memberikan efek atau dampak.¹² Lebih lanjut Mulyasa menyebutkan bahwa implemementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹³

Berdasarkan kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

¹¹Nurdin Usman *Konteks Impelemntasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT:Raja Grafindo Persada, 2002, h. 70.

¹²E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2006, h.

¹³*Ibid*, h. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Kegiatan Belajar Mandiri

Menurut buku panduan Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud pengertian kegiatan belajar mandiri adalah satuan pelajaran dengan pelabelan penguasaan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang disusun menjadi unit-unit kegiatan belajar dari yang mudah hingga yang sulit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar¹⁴.

Kegiatan Belajar Mandiri sebagai pembelajaran mandiri disusun berdasarkan Buku Teks Pelajaran (BTP) yang merupakan sumber acuan yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku. Kegiatan Belajar Mandiridirancang sebagai perangkat pendukung dalam proses pembelajaran individu dalam sistem kredit semester.

“Berdasarkan Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) nomor 158 tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pada pendidikan dasar dan menengah “Sistem kredit semester atau sering disebut SKS yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti tiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, kemampuan, minat serta kecepatan belajar”¹⁵.

SKS dengan metode Kegiatan Belajar Mandiri mulai diterapkan secara bertahap pada kelas VII pada SMP/MTs atau kelas X pada SMA/MA/MAK/SMK di tahun ajaran 2017/2018. Dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 2014 tentang Satuan Kredit Semester (SKS) terdapat

¹⁴Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017).

¹⁵Mulyasa Eno, *Pengembangan dan Impelemntasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), h. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan baru berupa penggunaan Kegiatan Belajar Mandiri sebagai perangkat belajar peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih aktif dan lebih mandiri dalam pembelajaran.

“Ada empat prinsip-prinsip penyelenggaraan sistem kredit semester yaitu Prinsip *pertama* adalah fleksibel; yaitu peserta didik dapat mengatur dan menentukan sendiri belajar secara mandiri. Peserta didik difasilitasi oleh fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran dan waktu penyelesaian masa belajar. Prinsip *kedua* adalah keunggulan, yaitu peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sesuai dengan minat, kecepatan belajar, bakat serta kemampuan masing-masing sehingga pembelajaran dan kemandirian dapat optimal. Prinsip *ketiga* adalah maju berkelanjutan, yaitu peserta didik tanpa harus peserta didik yang lain dapat langsung mengikuti mata pelajaran, muatan atau program lebih lanjut sesuai dengan kecepatan belajar yang dimiliki. Prinsip *terakhir* yaitu harus memiliki keadilan, peserta didik harus mendapatkan kesempatan belajar dan perlakuan sesuai dengan kapasitas belajar yang dimiliki”.¹⁶

Berdasarkan empat prinsip SKS tersebut, Kegiatan Belajar Mandiri dirancang untuk memenuhi pembelajaran mandiri setiap peserta didik secara efisien dan efektif, sehingga dapat membantu untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia. Perlu diketahui, penerapan Kegiatan Belajar Mandiri didasarkan pada salah satu prinsip dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik”.¹⁷

Adanya Kegiatan Belajar Mandiri diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya berdasarkan kemampuan

¹⁶Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017).

¹⁷Fadillah Muhammad, *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SMA/MI, SMP/MTs SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014) , h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan minat bakatnya sesuai dengan fungsi pendidikan yaitu dimana pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia serasa holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif dan psikomotor) berkembang secara optimal. Hal ini juga sejalan dengan fungsi Kegiatan Belajar Mandiri yang dijelaskan pada buku Panduan Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud yaitu Kegiatan Belajar Mandiri mengutamakan pemberian stimulus belajar guna memungkinkan tumbuhnya kemandirian, pengalaman peserta didik agar terlibat secara aktif dan penguasaan kompetensi secara utuh melalui pembelajaran *student active* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga dapat mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi¹⁸. Oleh karena itu, diharapkan dengan diterapkannya proses pembelajaran berbasis Kegiatan Belajar Mandiri dapat memenuhi kecakapan hidup abad 21 sehingga penting dikembangkan oleh guru mata pelajaran di sekolah penyelenggara SKS.

Pelaksanaan pembelajaran mandiri mengacu kepada tahap persiapan serta proses penilaian hasil secara akurat, sehingga warga belajar mampu menepati standar kompetensi yang diharapkan. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran mandiri tersebut maka dibutuhkan rencana untuk mempermudah tutor dalam melakukan pembelajaran mandiri.

¹⁸ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran perlu dikelola secara baik oleh tutor dan pengelola melalui kesepakatan warga belajar mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Pelajaran mandiri dapat dilakukan di dalam kelas maupun di lingkungan kelas baik bersifat individu maupun kelompok serta dibutuhkan pula adanya pendamping terbatas agar lebih terfokus dan tertib dalam melakukan aktifitasnya¹⁹.

3. Kegiatan Belajar Mandiri sebagai Bahan ajar Pelajaran Fikih

Bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran atau sarana yang berisi metode, materi pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Sebagai bahan ajar Fikih, Kegiatan Belajar Mandiri sangat cocok untuk pembelajaran yang mandiri, praktis, valid dan reliabel. Sebagai bahan ajar Fikih, Kegiatan Belajar Mandiri juga harus mengacu pada kurikulum dan mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Hal itu sesuai dengan Kegiatan Belajar Mandiri sebagai perangkat yang berisikan berbagai kegiatan yang disusun berdasarkan Buku Teks Pelajaran (BTP) yang sudah ditentukan guna menunjang pencapaian proses kompetensi dasar peserta didik. Akan tetapi, perbedaannya adalah Kegiatan Belajar Mandiri hanya dapat dilaksanakan di sekolah penyelenggara sistem kredit semester.

¹⁹Riza Anugrah Putra dkk, *Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Peserta Didik* "Jurnal antologipendidikan di luar sekolah, vol.1, no.1, Januari 2017, h. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut RPP Kegiatan Belajar Mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X

materi Dhaman dan Kafalah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 1.4 PERTEMUAN 1			
Nama Sekolah	MAN	Kelas / Semester	X/ genap
Mata Pelajaran	FIQIH	Tahun Pelajaran	2020 / 2021
Materi	Dhaman Dan Kafalah	Alokasi Waktu	4 x 2 JP
KOMPETENSI DASAR			
1.4 Meyakini perintah Allah tentang <i>dhaman dan kafalah</i>			
2.5 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui materi <i>dhaman dan kafalah</i>			
3.5 Memahami ketentuan Islam tentang <i>dhaman dan kafalah</i>			
4.5 mempraktikkan cara <i>dhaman dan kafalah</i>			
INDIKATOR MATERI			
Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>dhaman dan kafalah</i> .			
Membedakan antara <i>dhaman dan kafalah</i> .			
Mempraktikkan cara <i>dhaman dan kafalah</i> .			
Tujuan Pembelajaran			
Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>dhaman dan kafalah</i> dengan benar.			
Membedakan antara <i>dhaman dan kafalah</i> dengan benar.			
Mempraktikkan cara <i>dhaman dan kafalah</i> dengan baik dan benar.			
PENDAHULUAN			
Orientasi , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
Apersepsi , Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.			
Motivasi , Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, Mengajukan pertanyaan.			
Pemberian Acuan , Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.			
INTI			
Peserta didik memahami dan membaca petunjuk umum UKBM secara global di awal pertemuan agar dapat mengikuti langkah-langkah UKBM secara bertahap dan berlanjut			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peserta didik mengikuti kegiatan belajar Guru memantau, memberikan layanan atau diskusi bilamana peserta didik memerlukan Guru memberikan koreksi hasil kerja peserta didik		
PENUTUP		
Guru memberikan rekomendasi peserta didik untuk melanjutkan pada kegiatan belajar selanjutnya		
REFLEKSI DAN KONFORMASI		
Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan		
PENILAIAN		
SIKAP Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	PENGETAHUAN Menganalisis materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang dipelajari	KETERAMPILAN Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang ada.

Mengetahui Kepala SMA/MA Guru Mata Pelajaran Atan Afrizal S. Pd. i
Norerlinda M.Pd NIP.197010211998032002	NIP.

4. Tujuan Kegiatan Belajar Mandiri

Sebagai media belajar peserta didik hampir sama dengan tujuan bahan ajar berbasis modul, hanya saja Kegiatan Belajar Mandiri lebih mengutamakan kemandirian siswa. Lestari mengungkapkan dengan adanya modul, peserta didik dapat lebih belajar secara mandiri tanpa dibantu guru. Siswa yang memiliki kecepatan yang rendah tanpa dibatasi oleh waktu dapat berkali-kali mempelajari setiap detail pelajaran dan setiap kompetensi dasar. Sebaliknya, siswa dengan kecepatan belajar tinggi dapat lebih cepat dalam mempelajari kompetensi dasar sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan Belajar Mandiri dengan lebih cepat. Pada intinya, modul dan Kegiatan Belajar Mandiri mampu memfasilitasi perbedaan kecepatan peserta didik.

Salah satu persamaan Kegiatan Belajar Mandiri dengan bahan ajar lain yaitu karakteristik. Widodo dan Jusmadi menjelaskan karakteristik bahan ajar yaitu sebagai berikut;”²⁰ **Pertama**, bahan ajar harus memiliki karakteristik *Self Instructional*, bahan ajar harus dapat membuat peserta didiknya lebih mandiri dengan bahan ajar yang dikembangkan sehingga tujuan yang ada didalam bahan ajar harus dirumuskan dengan jelas. Bahan ajar semestinya memudahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tuntas dengan pemberian materi yang dikemas dalam beberapa unit secara spesifik. **Kedua** *Self Contained*, seluruh materi yang di pelajari berdasarkan per unit kompetensi harus utuh dan ada dalam bahan ajar. **Ketiga** *Stand Alone*, bahan ajar yang digunakan dapat menjadi patokan dan tidak bergantung pada bahan ajar lain. **Keempat** *Adaptive*, yaitu bahan ajar harus berdaya adaptasi yang baik terhadap perkembangan pembelajaran dan ilmu serta teknologi sehingga dapat memudahkan peserta didik. Karakteristik terakhir yaitu **Kelima** yang harus dimiliki dalam bahan ajar adalah *User Friendly*, yaitu setiap instruksi didalam bahan ajar harus dapat bersahabat, memudahkan dan membantu pemakainya yaitu para peserta didik. Jika merujuk pada karakteristik bahan ajar, karakteristik dalam Kegiatan Belajar Mandiri telah dijelaskan secara rinci yang didasarkan pada buku panduan pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri yang meliputi”²¹

²⁰ *Ibid*,h 36.

²¹ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berbasis KD
- b. Kelanjutan atau pengembangan terhadap penguasaan BTP (Buku Teks Pelajaran)
- c. Dapat mengukur ketuntasan serta pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran
- d. peserta didik (*student active*) menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang menggunakan pendekatan *saintifik* (berbasis proses keilmuan) ataupun pendekatan lain yang sesuai dan relevan.
- e. Memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip *Techno Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)
- f. Kegiatan pembelajaran mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya kecakapan hidup abad 21 atau dikenal dengan 4C (*Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) atau berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi. Sertatumbuhnya *HOTS* (*High Order Thinking Skills*) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, yang tidak dapat dilepaskan dari *LOTS* (*Lower Order Thinking Skills*) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah. Oleh karena itu, seluruh proses berpikir harus dikembangkan dalam suatu kesatuan proses psikologis-pedagogis secara utuh.
- g. Bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Dapat mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai pembelajaran yang aktif dan cepat.
- i. Suasana dan proses kegiatan pembelajaran merupakan kondisi yang menentukan keberhasilan Kegiatan Belajar Mandiri, oleh karena itu pembelajarannya harus dirancang secara menarik, merangsang, dinamis, menginspirasi serta meyakinkan peserta didik bahwa kompetensi yang sedang dipelajarinya dapat difahami secara mudah, dikuasai secara sederhana dan bermakna untuk kehidupan.
- j. Penampilan Kegiatan Belajar Mandiri menarik minat belajar peserta didik.

Menurut Lestari, Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup: petunjuk belajar (petunjuk guru serta siswa), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan serta petunjuk kerja yang dapat berupa lembar kerja (LK) ataupun evaluasi”²²

“Jika didasarkan pada bahan ajar, penyusunan Kegiatan Belajar Mandiri harus disesuaikan juga dengan prinsip-prinsip acuan Kegiatan Belajar Mandiri. Berikut adalah Prinsip-prinsip”²³

- a. *Mastery Learning* (Pembelajaran Tuntas)

Kegiatan Belajar Mandiri sangat mengutamakan prinsip ketuntasan belajar secara mandiri dan individual sehingga mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh materi pembelajaran dengan KI dan KD mata pelajaran sesuai dengan

²²Lestari Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), h. 3.

²³Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. *Op Cit*, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan belajar peserta didik baik pembelajar cepat, normal ataupun lambat.

- b. Proses pembelajaran Kegiatan Belajar Mandiri berlangsung

Secara interaktif, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk membangun karakter, pengetahuan, sikap, serta keterampilan melalui transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran tatap muka, mandiri dan terstruktur.

- c. Berbasis KD

Kegiatan Belajar Mandiri dibuat untuk memfasilitasi peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan dalam memahami pembelajaran dan menguasai unit-unit pembelajaran dalam suatu pembelajaran yang telah disusun. Dengan demikian, masing masing peserta didik dapat menguasai kompetensi sesuai dengan gaya dan kecepatan gaya belajarnya

- d. Kegiatan Belajar Mandiri dirancang untuk dapat digunakan untuk di segala kegiatan pembelajaran baik pembelajaran klasikal, kelompok maupun individual sesuai dengan peserta didik yang kebutuhannya bervariasi.

- e. Kegiatan Belajar Mandiri memuat tujuan pembelajaran untuk mencapai KD.

- f. Kegiatan Belajar Mandiri mampu mengevaluasi ketercapaian KD.

Kegiatan Belajar Mandiri disusun dan dikembangkan berbasis KD oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu Kegiatan Belajar Mandiri mempresentasikan pencapaian KD.

- g. Setiap Kegiatan Belajar Mandiri diakhiri dengan adanya tes dan penilaian formatif sebagai tanda tuntas Kegiatan Belajar Mandiri satu sehingga berlanjut ke Kegiatan Belajar Mandiri selanjutnya.
- h. Bersifat komunikatif sehingga masing-masing peserta didik baik secara individu maupun kelompok dapat berinteraksi dengan Kegiatan Belajar Mandiri.
- i. Berbasis kegiatan, pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri pada prinsipnya menyediakan pembelajaran dengan pelayanan yang utuh kepada peserta didik baik secara individu ataupun kelompok yang dapat dipelajari secara mandiri atas prakarsa sendiri.
- j. Kegiatan Belajar Mandiri bersifat hangat, cerdas dan ramah. Hangat sebab Kegiatan Belajar Mandiri harus disusun menarik minat belajar peserta didik, membangun rasa penasaran dan terbuka. Cerdas sebab Kegiatan Belajar Mandiri disusun bervariasi sehingga dapat mencerdaskan peserta didik, fokus pembelajarannya jelas, aktivitasnya jelas, dan tujuan pembelajarannya jelas. Ramah sebab Kegiatan Belajar Mandiri bahasanya mudah dipahami, dan menarik untuk selalu menyisakan pertanyaan yang perlu ditindaklanjuti oleh peserta didik.

Berdasarkan segi prinsip dan karakteristik penyusunannya, Kegiatan Belajar Mandiri dapat digunakan dalam pelajaran Fiqih dapat dirancang untuk memenuhi pembelajaran peserta didik dalam

implementasi SKS (Sistem Kredit Semester) karena secara garis besar Kegiatan Belajar Mandiri memiliki banyak persamaan dengan bahan ajar lainnya dan sangat relevan untuk mengasah kemandirian untuk meningkatkan kemampuan Fikih siswa.

5. Konsep Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Kegiatan Belajar Mandiri

Kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya kini mulai menerapkan SKS di beberapa sekolah SMA/MA. Perubahan pembelajaran dari *discovery learning* menjadi belajar mandiri ini membuat Kegiatan Belajar Mandiri diterapkan sebagai bahan materi ajar. Kebijakan penerapan Kegiatan Belajar Mandiri ini tidak dapat dilaksanakan disembarang sekolah. Hanya sekolah yang telah menerapkan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) yang bisa menerapkannya.

Kurikulum 2013 tersebut cenderung menuntut beban belajar peserta didik meningkat, untuk itu di dalam penerapan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) setiap peserta didik dapat menyelesaikan satuan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar. Kemendikbud dalam draf kurikulum 2013 menyebutkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 dapat dilakukan penambahan beban belajar pada semua jenjang pendidikan, sehingga setiap peserta didik dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan masing-masing, maka dari itu penggunaan Kegiatan Belajar Mandiri membantu guru dalam menentukan tingkat kemampuan peserta didiknya. Penggunaan Kegiatan Belajar Mandiri sendiri mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri didalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya, mereka dapat mengerjakan sesuai dengan tingkat kemampuannya sendiri-sendiri.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 dan telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan pasal 11 ayat 2 mengamanatkan bahwa beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa “sistem satuan kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan”.

Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pelajaran saat bertatap muka, satu jam penegasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Mengacu pada konsep SKS, penyelenggaraan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) di SMP/MTs dan SMA/MA berpedoman pada prinsip sebagai berikut:

- a. Peserta didik menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peserta didik yang berkemampuan dan berkemauan tinggi dapat mempersingkat waktu penyelesaian studinya dari periode belajar yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan ketuntasan belajar.
- c. Peserta didik didorong untuk memberdayakan dirinya sendiri dalam belajar secara mandiri
- d. Peserta didik dapat menentukan dan mengatur strategi belajar dengan lebih fleksibel
- e. Peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih program studi dan mata pelajaran sesuai dengan potensinya
- f. Peserta didik dapat berpindah (transfer) kredit ke sekolah lain yang sejenis dan yang telah menggunakan SKS, semua kredit yang telah di ambil dapat dipindahkan ke sekolah yang baru.
- g. Sekolah menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih memadai secara teknis dan administratif
- h. Penjadwalan kegiatan pembelajaran diupayakan dapat memenuhi kebutuhan untuk pengembangan potensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- i. Guru memfasilitasi kebutuhan akademik peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat. Penerapan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) tidak dilakukan oleh semua sekolah, karena sistem ini hanya diperbolehkan pada sekolah-sekolah yang memenuhi syarat-syarat tertentu.

Penyelenggaraan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) di setiap satuan pendidikan SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK harus dilakukan dengan pertimbangan kebutuhan, kelayakan dan ketersediaan sumberdaya pendidikan bagi keberlangsungan penyelenggaraan SKS secara optimal. Kepala satuan pendidikan memberikan informasi-informasi terlebih dahulu (sosialisasi) pada semua anggota komunitas sekolah dalam hal ini guru, tenaga pendidikan dan orang tua sebelum dapat melaksanakan sistem satuan kredit semester (SKS) ini disatuan pendidikannya.

Penerapan SKS dalam pengelolaan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya untuk menambah kekayaan pengelolaan pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan satu satunya sistem paket. Melalui penerapan SKS ini dimungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, kecepatan belajar, bakat dan minatnya dalam hal ini sekolah yang sudah menggunakan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) diwajibkan untuk menerapkan Kegiatan Belajar Mandiri dalam pembelajarannya. Penerapan Kegiatan Belajar Mandiri membuat peserta didik belajar secara mandiri, sehingga mendorong peserta didik untuk belajar memahami materi melalui bahan ajar dan disini guru bertugas sebagai fasilitator bagi peserta didik. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa modul, LKS ataupun Kegiatan Belajar Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Kegiatan Belajar Mandiri sendiri berisikan soal-soal dari setiap KD dengan sedikit sekali referensi, sehingga hal tersebut akan mendorong peserta didik untuk terus belajar ketika mereka tidak mampu untuk memecahkan permasalahan di dalam pengerjaan Kegiatan Belajar Mandiri.

6. Komponen Kegiatan Belajar Mandiri

Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri didasarkan pada beberapa komponen yang menjadi dasar dalam setiap proses penyusunan Kegiatan Belajar Mandiri. Berdasarkan buku panduan pengembangan kegiatan belajar mandiri yang diterbitkan oleh direktorat pembinaan sekolah menengah atas kemendikbud komponen pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri meliputi “Buku Teks Pelajaran (BTP) sebagai sumber belajar utama yang dapat diperkaya dengan sumber-sumber yang lebih aktual dan relevan, Kompetensi Inti (KI) dan Komponen Dasar (KD), tugas dan pengalaman belajar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, dan alat evaluasi diri”²⁴.

Komponen ini hampir sama dengan apa yang dijelaskan oleh Ovanda dalam membuat modul belajar individu *individualized learning module*, komponen tersebut meliputi:

- a. *Self-assesment of needs* (penilaian kebutuhan individu), modul yang digunakan harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengidentifikasi kompetensi dasar yang akan dipelajari sehingga dari

²⁴*Ibid*, hal. 3.

hal tersebut peserta didik mengetahui kegiatan belajar yang paling tepat untuk mereka.

- b. *Content delivery* (penyampaian konten), penyampaian konten dalam modul harus secara rinci dan menarik seperti penggunaan flip-chart, sistem video, paket komputer dan lain-lain.
- c. *Sources for further investigation* (sumber untuk identifikasi lebih lanjut), peserta didik harus mempunyai beberapa bahan atau sumber untuk memperluas, memverifikasi atau untuk menganalisis konten dari prespektif yang berbeda.
- d. *Individual study guide* (panduan belajar individu), modul harus memiliki beberapa pertanyaan reflekti dalam rangka membimbing peserta didik dalam mengerjakan modul sesuai dengan isi konten yang diberikan.
- e. *Collaborative group learning guide* (panduan belajar kelompok), modul yang digunakan harus memberikan stimulus kepada peserta didik dalam berkolaborasi untuk berbagi informasi dan pengalaman terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Selain itu, dengan adanya modul mampu meningkatkan kemampuan intrapersonal guru sehingga mampu mengoptimalkan kondisi emosi peserta didik.
- f. *Performance products* (kinerja produksi), terdiri dari serangkaian saran yang akan memandu peserta didik dalam merancang dan melaksanakan proyek atau kegiatan yang dapat menggambarkan kemampuan mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. *Evaluation* (evaluasi), memberi kesempatan peserta didik dalam mengevaluasi penerapan modul tujuannya untuk menilai efektivitas semua komponen dalam setiap menggunakan modul pembelajaran individu”.²⁵

Merujuk pada komponen Kegiatan Belajar Mandiri, hal yang perlu diperhatikan adalah pemetaan Konsep Dasar (KD). Fadillah mendefinisikan kompetensi dasar sebagai “kemampuan peserta didik untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh dalam proses pembelajaran”²⁶ Sementara dalam PERMENDIKBUD no. 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam sistem pembelajaran kurikulum 2013 menyatakan kompetensi dasar sebagai “kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.”

Kompetensi dasar yang terdapat dalam Kegiatan Belajar Mandirimerupakan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik dalam memenuhi ketuntasan belajar, sehingga dapat tercapai standar kompetensi lulusan yang diharapkan.

7. Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri

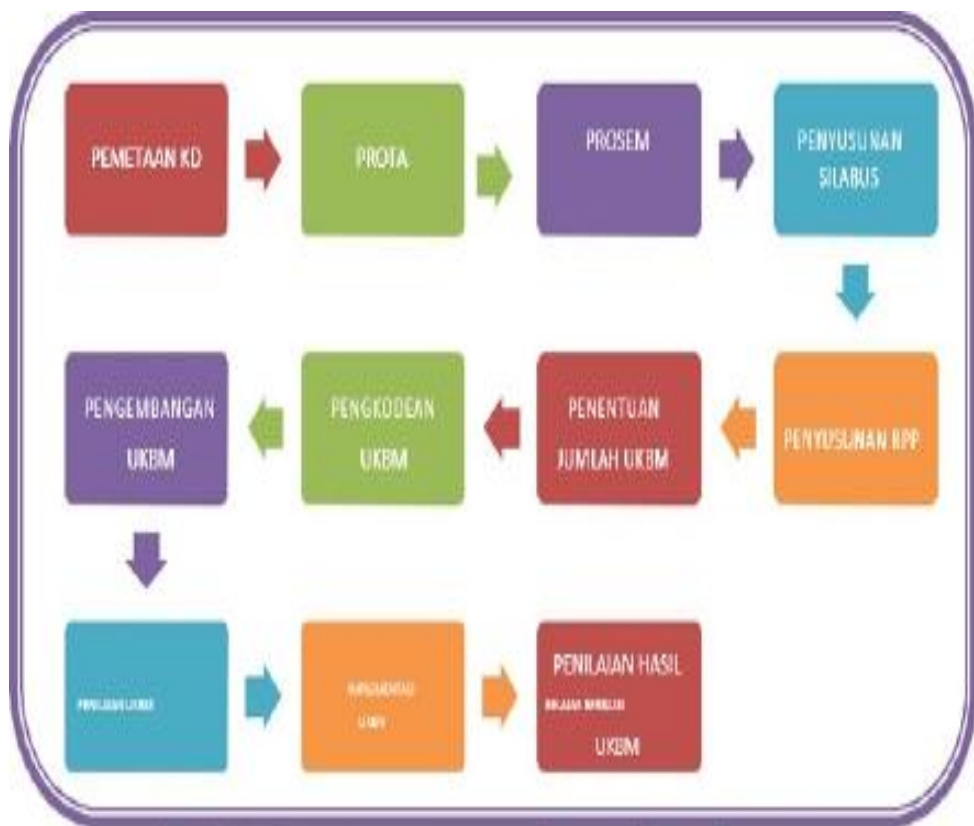
Sebelum memahami implementasi Kegiatan Belajar Mandiri, harus mencermati alur pengembangannya terlebih dahulu. Alur pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri dapat anda ikuti pada gambar berikut.

²⁵ Ovando N Martha “Individualized Learning Modul”

²⁶ Fadillah Muhammad, Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs SMA/MA.(Yogyakarta: Ar- Ruzz Media,2014),64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1
Alur Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri

8. Langkah- langkah Kegiatan Belajar Mandiri

Berikut adalah keterangan langkah-langkah alur pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri

- a. Pemetaan KD dilakukan dengan langkah sebagai berikut: Memetakan KD atau mengatur linierisasi/kerunutan pasangan KD setiap mata pelajaran. Menata urutan logis (*logical sequence*) KD-KD disetiap mata pelajaran agar memudahkan dalam pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri. Menghitung jumlah pasangan KD setiap mata pelajaran pada semester 1,2,3,4,5 dan 6. Perlu diingatkan bahwa pemetaan KD harus sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan republik indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang inti dan kompetensi dasar.

- b. Program Tahunan/prota dan program semester/prosem. Prota minimal memuat pasangan KD hasil dari pemetaan KD, materi pokok, materi pembelajaran dan alokasi waktu. Perincian dari program tahunan selama satu semester adalah prosem yaitu memuat pasangan KD, materi pokok, materi pembelajaran, perkiraan jumlah pertemuan berdasarkan jumlah pekan efektif pada semester berjalan, alokasi waktu sesuai dengan perencanaan program tahunan, dan rincian penyajian materi setiap mata pelajaran setiap minggu setiap bulan dalam satu semester berjalan.
- c. Penyusunan silabus. Silabus disusun berdasarkan perencanaan yang tertuang pada prota dan prosem. Komponen silabus mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses minimal memuat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, KI (perumusan KI mengutip dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi), KD (pasangan KD merujuk pada PERMENDIKBUD nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi isi dan kompetensi dasar), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Contoh silabus dapat anda lihat pada lampiran 3 pada naskah ini.
- d. Penentuan Jumlah Kegiatan Belajar Mandiri. melalui langkah sebagai berikut Pertama yaitu menghitung jumlah KD tiap mata pelajaran di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap semester. Kemudian menghitung jumlah RPP berdasarkan jumlah KD dan kompleksitas materi pembelajaran pada KD, menghitung jumlah pekan efektif setiap semester sesuai Struktur Kurikulum 2013, yaitu semester 1 sampai dengan semester 6.

- e. Pengkodean Kegiatan Belajar Mandiri. Setelah menentukan jumlah Kegiatan Belajar Mandirisetiap mata pelajaran mulai semester 1 hingga semester 6 maka langkah selanjutnya yaitu memberi kodeKegiatan Belajar Mandiri. Pengkodean penting untuk mengorganisasikan Kegiatan Belajar Mandiri dalam pembelajaran. Kode Kegiatan Belajar Mandiri melibatkan singkatan nama mata pelajaran, nomen klatur pasangan KD, letak semester kurikulum, kode RPP dan urutan Kegiatan Belajar Mandiri.
- f. Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri. Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri ini dilakukan setelah langkah a hingga e dapat dilalui dengan baik. Kegiatan Belajar Mandiri dikembangkan berdasarkan RPP yang telah disusun.
- g. PenilaianKegiatan Belajar Mandiri. Untuk memastikanKegiatan Belajar Mandiri yang dikembangkan telah memenuhi prinsip dan karakteristik Kegiatan Belajar Mandiri, maka perlu diadakan penilaian Kegiatan Belajar Mandiri dengan menggunakan lembar telaah Kegiatan Belajar Mandiri.
- h. Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri. Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri dapat berjalan baik apabila Kegiatan Belajar Mandiri

yang dikembangkan memenuhi kriteria serta manajemen kelas yang baik.

- i. Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kegiatan Belajar Mandiri. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi layanan utuh pembelajaran melalui Kegiatan Belajar Mandiri maka dilakukan penilaian. Penilaian dilaksanakan untuk setiap Kegiatan Belajar Mandiri. Hasil penilaian digunakan sebagai pertimbangan untuk melanjutkan ke Kegiatan Belajar Mandiri selanjutnya. Bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan belajar maka diberi materi Kegiatan Belajar Mandiri selanjutnya dan bagi yang belum maka harus melakukan remediasi dan bagi peserta didik yang melebihi ketuntasan belajar maka mendapatkan layanan pengayaan sebagaimana dimaksudkan pada Panduan Pembelajaran Tuntas”²⁷.

Adapun langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

²⁷ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jarta: 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kejiata Inti
 - a) Peserta didik memahami dan membaca petunjuk umum UKBM secara global di awal pertemuan agar dapat mengikuti langkah-langkah UKBM secara bertahap dan berlanjut
 - b) Peserta didik mengikuti kegiatan belajar
 - c) Guru memantau, memberikan layanan atau diskusi bilamana peserta didik memerlukan
 - d) Guru memberikan koreksi hasil kerja peserta didik
- 3) Penutup
 - a) Guru memberikan rekomendasi peserta didik untuk melanjutkan pada kegiatan belajar selanjutnya.

Berikut Tahapan implementasi Kegiatan Belajar Mandiri



Gambar II.2
Tahapan Implementasi Kegiatan Belajar Mandiri

Berikut ini adalah tahapan implementasi penyusunan Kegiatan Belajar Mandiri. Komponen utama kurikulum yang harus digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan mengembangkan Kegiatan Belajar Mandiri yang selanjutnya digunakan sebagai media belajar peserta didik adalah Buku Teks Pelajaran (BTP) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, Dinas pendidikan atau penyelenggaraan pendidikan. BTP merupakan sumber belajar utama yang selanjutnya diperluas dan diperdalam untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar dan tugas. Pada mata pelajaran Fiqih, selalu ada BTP untuk menemani peserta didik mempelajari dan memahami Kegiatan Belajar Mandiri. Selain itu, RPP juga penting dalam pembelajaran Fiqih Kegiatan Belajar Mandiri. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) disusun sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan saat pembelajaran Fiqih Kegiatan Belajar Mandiri atau menggambarkan prosedur dan pengorganisasian belajar untuk mencapai penguasaan materi serta kompetensi suatu KD dalam Kegiatan Belajar Mandiri.

Dengan adanya RPP, Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran Fiqih lebih terarah, efektif dan efisien. Penyusunan RPP mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses. RPP juga digunakan sebagai acuan pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri, selain itu pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri juga mengacu pada pedoman penyelenggaraan SKS 2017. Selain itu dilakukan uji coba Kegiatan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri yang merupakan kegiatan untuk mengetahui mutu dan hasil desain Kegiatan Belajar Mandiri. Uji coba Kegiatan Belajar Mandiri juga digunakan untuk mengetahui Pelaksanaan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan desain Kegiatan Belajar Mandiri agar dapat dibuktikan dan diamati secara langsung dan diukur secara ilmiah. Kegiatan ini untuk mengetahui mutu Kegiatan Belajar Mandiri sebelum secara konsisten digunakan sebagai sarana belajarpeserta didik. Revisi Kegiatan Belajar Mandiri dilakukan apabila dalam penerapan Kegiatan Belajar Mandiri terdapat kekurangan. Dalam uji coba Kegiatan Belajar Mandiri ini mana guru sebaiknya selalu mengevaluasi kinerja dari Kegiatan Belajar Mandiri.

9. Manfaat Kegiatan Belajar Mandiri

Berikut adalah manfaat Kegiatan Belajar Mandiri bagi Guru maupun peserta didik yang mengajar dan belajar dengan SKS²⁸:

a. Bagi Guru:

- 1) Menekankan penguasaan kompetensi melalui pemberian tugas belajar dengan menggunakan konteks pemandu awal sebagai pemicu berpikir awal dan tugas-tugas belajar dalam bentuk Buku Dinamika Belajar berbasis satu atau dua pasangan KD.
- 2) Mendiagnosisesulitan belajar peserta didik karena pembelajarannya disajikan dalam bentuk unit-unit kecil pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran tuntas.

²⁸Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Op.Cit*,h. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengatur urutan logis (*logical sequence*) KD-KD dalam mata pelajaran beserta pembagian waktunya termasuk mengelompokkan pasangan-pasangan KD yang memiliki kedekatan dan kemiripan materi pembelajaran ke dalam kegiatan belajar mandiri yang sama.
 - 4) Mengatur beban belajar setiap kegiatan belajar mandiri secara proporsional dengan jumlah beban KD total untuk setiap mata pelajaran.
 - 5) Mengatur beban belajar sesuai dengan tugas belajar dan pengalaman belajar yang dituntut untuk masing-masing KD dengan mempertimbangkan urutan logis dalam mata pelajaran.
- b. Bagi siswa:
- 1) Belajar secara berurutan melalui kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kecepatan penguasaannya dalam setiap satuan waktu jam belajar.
 - 2) Belajar Mandiri menguasai kompetensi sesuai dengan kecepatan penguasaan setiap Kegiatan Belajar Mandiri atau belajar mandiri melalui Paket Bahan Ajar *Moduler* atau BPT yang dilengkapi dengan buku kerja.
 - 3) Mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi sesuai kemampuan/kecepatan belajarnya.
 - 4) Menentukan beban belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Aspek Aktivitas guru

Aspek aktivitas guru ini ditinjau dari kemampuan guru mengelola kegiatan belajar mandiri fikih. Kemampuan dalam KBBI diartikan sebagai²⁹. 1) kesanggupan, kecakapan 2) kekayaan. Berdasarkan definisitersebut, kemampuan guru mengelola pelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan guru untuk mengelola pelajaran di kelas. Kemampuan guru yang dimaksud adalah kemampuan guru merumuskan tujuan pelajaran, kemampuan menyusun dan menyajikan materi serta pengalaman belajar siswa, kemampuan merancang desain pelajaran yang tepat dengan tujuan yang akan dicapai, kemampuan menentukan dan memanfaatkan media dan sumber belajar, kemampuan melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses pelajaran³⁰.

Dalam pelajaran kegiaiatan belajar mandiri Fikih ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga aktivitas guru dapat dilihat dari³¹.

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan doa
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- 3) Memberikan motivasi bagi siswa
- 4) Memberikan apersepsi
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

³⁰ Ningtyas, putri "keefektifan pembelajaran Accelerated Learning pada pelajaran matematika pada materi Transformasi kelas VII SMP" Skripsi, Universitas Surabaya, 2005), h. 26

³¹ Sardiman A.M, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta; Rajawali Pess,2010),h.34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru berperan sebagai fasilitator (hanya memberikan sedikit pengantar materi selebihnya siswa memahami secara mandiri)
- 7) Mengarahkan pembelajaran kegiatan belajar mandiri yang aktif
- 8) Melatih kemandirian siswa dengan mengajarkan siswa menemukan konsep mandiri
- 9) Menunjukkan keterampilan membimbing siswa memecahkan masalah
- 10) Mengaitkan materi kegiatan belajar mandiri dengan realitas kehidupan
- 11) Meluruskan kesalah pahaman dan miskonsepsi
- 12) Memberikan bimbingan secara individu kepada siswa
- 13) Menggunakan bahasa lisan yang baik dan jelas
- 14) Membuat dan merancang modul kegiatan belajar mandiri per KD yang sesuai dengan BTP dan panduan dari KEMENDIKBUD
- 15) Mengelola dan mengatur kelas dengan pembelajaran yang kondusif
- 16) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa
- 17) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- 18) Membimbing siswa merangkum pembelajaran
- 19) Melakukan refleksi yang melibatkan siswa
- 20) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

Dalam mengelola kelas, guru dituntut agar menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman dan kondusif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas menurut standar proses kurikulum 2013 meliputi³².

³² Permendikbud, 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai karakteristik proses pembelajaran.
- b) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- c) Guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan dimengerti peserta didik.
- d) Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik.
- e) Guru menciptakan ketertipan, kedisiplinan, dan kenyamanan belajar.
- f) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik.
- g) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan berpendapat.
- h) Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- i) Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan waktu yang telah dijadwalkan.

11. Aspek Aktivitas Siswa

Keefektifan dari aktivitas siswa dapat dilihat dari³³.

- a. Mempersiapkan perlengkapan belajar
- b. Menjawab apersepsi guru
- c. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Memperhatikan motivasi yang disampaikan guru

³³ Melvin L, Siberman, *Active Learning 101 strategi pembelajaran Aktif* (Yogyakarta; Pustaka Insani MADANI 2009), h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membuat catatan penting
- f. Membaca dan mencermati modul kegiatan belajar mandiri
- g. Melakukan eksplorasi dengan mencari bahan dan sumber materi lain yang relevan
- h. Menanyakan kepada guru tentang isi modul kegiatan belajar mandiri yang belum dipahami
- i. Menyelesaikan kegiatan belajar mandiri dengan mandiri
- j. Mencatat pembelajaran yang relevan
- k. Menyerahkan hasil kegiatan belajar mandiri kepada guru
- l. Meminta bimbingan guru secara mandiri terkait peningkatan kegiatan belajar mandiri
- m. Antusias mengkaji kembali proses pemecahan masalah
- n. Melakukan evaluasi bersama guru
- o. Membuat kesimpulan materi

12. Aspek Respon Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia respon didefinisikan sebagai tanggapan atau reaksi.³⁴ Sehingga dapat dikatakan bahwa respons siswa merupakan tanggapan atau reaksi siswa setelah mengikuti pembelajaran. Respons siswa pada penelitian ini dapat diukur dengan angket respons siswa terkait pelajaran kegiatan belajar mandiri.

13. Aspek Kemandirian Siswa

Kemandirian belajar adalah suatu keterampilan belajar yang dalam proses belajar individu didorong, dikendalikan dan dinilai oleh individu itu

³⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (online). Diakses 24 juni 2019, *Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia*: <http://kemendikbud.go.id/index.php>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri³⁵. Dalam suatu penelitian, kemandirian belajar Fikih individu perlu dikembangkan karena dari hasil studi temuan individu yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur waktu belajar secara efektif, mengatur waktu yang efisien, dan memperoleh skor yang lebih tinggi dalam pelajaran sains³⁶. Beberapa pendapat menyatakan ciri-ciri kemandirian siswa, diantaranya³⁷.

- a. Memiliki motivasi belajar tinggi
- b. Melakukan belajar mandiri di berbagai sumber daya dan aktivitas seperti: membaca sendiri, menjawab berbagai macam latihan sendiri dan memecahkan masalah dengan pemikiran sendiri
- c. Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif,
- d. Percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain
- e. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
- f. Menghargai waktu
- g. Keterbukaan terhadap tantangan belajar
- h. Bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya

Dalam penelitian kegiatan belajar mandiri ini, siswa diharapkan dapat mencapai belajar mandiri. Indikator kemandirian siswa dapat dilihat dari³⁸.

- a) Personal *attributes* (Aspek perlengkapan pribadi)

³⁵Anayani, Lilik "panduan kreatif membuat Bahan Ajar inovatif" (Bandung; UPI Press 2013), h.64

³⁶Utari Sumarno "Menumbuhkan Kemandirian Belajar" (Yogyakarta; UMY, 2004), h. 5

³⁷ Warsita, Bamang "Perana Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh" (Surakarta; Remaja Rosdakarya 2011), h.148

³⁸Janette Song L and Hill, 2017 "A Conceptual Model for Understanding Self-directed Learning in Online Environment" Journal of Interactive Online Learning. Vol.6 No.1, 2007, H31-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tanggung jawab (memiliki motivasi belajar dan merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan)
 - 2) Tekun terhadap tugas (berkonsentrasi menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah)
 - 3) Waktu penyelesaian tugas diusahakan secepat dan seefisien mungkin
 - 4) Menetapkan tujuan yang realitas (memiliki tujuan yang realitis sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang lebih dicapai)
 - 5) Mencari sumber belajar yang tidak terbatas (menambah pengetahuan di berbagai sumber asal sesuai dengan materi)
- b) *Process* (aspek yang berkenaan dengan otonomi proses pembelajaran)
- 1) Menentukan proses dan menata diri
 - 2) Aktif dalam pembelajaran
 - 3) Berani mengemukakan pendapat
 - 4) Membuat catatan apabila diperlukan
 - 5) Berusaha memperbaiki kesalahan

14. Aspek Hasil Belajar Kegiatan Belajar Mandiri Siswa

Pada aspek keefektifan hasil belajar dapat ditentukan dengan memperhatikan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang berkaitan. Pemberian tes bertujuan untuk mengukur ketuntasan kegiatan belajar mandiri tiap individu peserta didik.

15. Faktor Pendukung Kegiatan Belajar Mandiri Siswa

- a. Peserta didik mampu berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam memecahkan masalah dalam sebuah kasus,
- b. Peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya sendiri lewat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru,
- c. Bisa mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru,
- d. Peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dengan guru, dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas,
- e. Mampu menyesuaikan kemampuan belajar dengan orang lain,
- f. Peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat,
- g. Guru bisa mengukur serta melayani peserta didik yang dengan kemampuan mereka masing-masing,
- h. Guru dapat meningkatkan kelemahan peserta didik dalam belajar,
- i. Guru bisa mempunyai pengalaman dalam mencari hal-hal yang menarik, seperti gambar maupun pertanyaan, supaya bisa merangsang daya pikir siswa.³⁹

16. Faktor Penghambat Kegiatan Belajar Mandiri Siswa

- a. Membutuhkan banyak waktu untuk mengerjakannya,
- b. Terlalu rumit mengerjakannya,
- c. Ada siswa yang sulit untuk mencari sendiri informasi mengenai materi.⁴⁰

³⁹ Valentina Sentia, Didik Iswahyudi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol 3, Tahun 2019, h. 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru merasa kewalahan memeriksa UKBM yang telah dikerjakan oleh siswa.
- e. Siswa belum mempunyai laptop.
- f. Pada saat pengumpulan, ada siswa yang mengumpul dengan cepat dan ada yang lambat. Jadi guru merasa kesulitan menjelaskan materi pada saat pertemuan berikutnya.⁴¹

B. Penelitian Relevan

Peneliti yang relevan adalah peneliti yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Untari Lisyia Kurniawati tahun (2019) yang meneliti mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri di Kabupaten Sidoarjo”. Persamaan penelitian yang dilakukan Untari dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mandiri. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Untari membahas tentang pelaksanaan kegiatan belajar mandiri secara

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Mochamad Dana Irwantha, Sang Ayu Putu Sriasih, I Gede Nurjaya, *Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Oleh Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara* dalam e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 7 No 2 Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada mata pelajaran Fikih kelas X.⁴²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholid Muhammad Al-Annas (2019) yang meneliti mengenai Implementasi Bahan Ajar Modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Persamaan penelitian yang dilakukan Kholid Muhammad Al-Annas dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Kholid Muhammad Al-Annas membahas tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pada mata pelajaran PAI sedangkan penulis pada mata pelajaran Fikih kelas X.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Dalam menentukan indikator disesuaikan dengan yang dibutuhkan pada Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yaitu:

1. Konsep Operasional tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri yang dilakukan guru mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
 - a. Guru mempersiapkan perlengkapan mengajar

⁴² Untari Lisyia Kurniawati, "Efektivitas Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri" Skripsi, Institut Uin Sunan Ampel Surabaya. 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka
 - c. Guru menanyakan keadaan siswa
 - d. Guru mengingatkan siswa untuk selalu melaksanakan ibadah sholat.
 - e. Guru memeriksa kehadiran peserta didik lewat daftar hadir melalui *google form*
 - f. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
 - g. Mengingatkan kembali terlaksananya jadwal kegiatan harian ibadah selama belajar dirumah (terlampir).
 - h. Menginformasikan peserta didik untuk gabung melalui (*Whatsapp*)
 - i. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan (*Whatsapp* dan *E. Learning* madrasah).
 - j. Memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui (*Whatsapp* dan *E. Learning* madrasah).
 - k. Guru menjelaskan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum belajar.
2. Konsep Operasional tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri yang dilakukan siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru
 - a. Mempersiapkan perlengkapan belajar
 - b. Menjawab apersepsi guru
 - c. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

- d. Memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
- e. Membuat catatan penting
- f. Membaca modul kegiatan belajar mandiri
- g. Melakukan eksplorasi dengan mencari bahan dan sumber materi lain yang relevan
- h. Menanyakan kepada guru tentang isi modul kegiatan belajar mandiri yang belum dipahami
- i. Menyelesaikan kegiatan belajar mandiri dengan mandiri
- j. Mencatat pembelajaran yang relevan
- k. Menyerahkan hasil kegiatan belajar mandiri kepada guru
- l. Meminta bimbingan guru secara mandiri terkait peningkatan kegiatan belajar mandiri
- m. Antusias mengkaji kembali proses pemecahan masalah
- n. Melakukan evaluasi bersama guru
- o. Membuat kesimpulan materi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2020/2021. Adapun lokasi penelitiannya akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru beralamat Jl. Diponegoro No.55 Kota Pekanbaru.

B Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru Fikih dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Sedangkan objeknya ialah pelaksanaan kegiatan belajar mandirikelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Adapun populasi penelitian ini adalah guru Fikih Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru berjumlah 1 orang dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru berjumlah 370 orang.

⁴³Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta,)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka lebih diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan bisa lebih.⁴⁴ Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 yakni 370 siswa, maka dalam penelitian ini penulis mengambil penarikan sampel yaitu sebesar 25% dari jumlah populasi yang ada. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 93 siswa. Dan teknik yang penulis gunakan yaitu *simple random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif bermakna yaitu penulis memberikan makna terhadap fakta-fakta yang diperoleh di lapangan⁴⁵.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik diantaranya:

1. Observasi

“Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar

⁴⁴Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.40.

⁴⁵Amri Darwis, *Metode penelitian Pendidikan islam*, (Pekanbaru: Suksa Press 2002), h.12.

⁴⁶Nana syoidih Sukmindata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian pendidikan edisi kedua menyebutkan observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.⁴⁷

Dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari guru tentang pelaksanaan kegiatan belajar mandiri pada mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

2. Angket

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari siswa tentang pelaksanaan kegiatan belajar mandiri pada mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

3. Wawancara

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

4. Dokumentasi

“Dokumentasi ialah pengambilan data yang telah diperoleh melalui dokumen-dokumen”.⁴⁸ Dokumentasi yang dikumpulkan yaitu sejarah berdirinya sekolah, data kepala sekolah, data berupa profil guru, dan data siswa dan lainnya yang berkenaan dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 52.

⁴⁸ *Ibid*, h. 69.

E Teknik Analisis Data

Untuk mengambil data penulis mangabil teknik diskriptif kuantitatif dengan persentase''.⁴⁹ Caranya adalah di gambarkan kedalam kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, selanjutnya pada kalimat kualitatif yang terwujud dalam angka-angka dipersentasikan. Kesimpulan data atau hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk kalimat dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Banyak nya individu'',⁵⁰

Adapun persentase yang menjadi standar dalam penelitian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut :

1. 81% – 100% Sangat Baik
2. 61% _ 80% Baik
3. 41%_ 60 Cukup Baik
4. 21%_40% Kurang Baik
5. 0%_ 20% Tidak Baik'',⁵¹

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur peneliti* , (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006).h 129

⁵⁰ Anas Sudijona, *Pengukuran Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2008). h, 40

⁵¹ Riduwan, *Skala Pengukura Variabelvariabel Penelitian* (Bandung: Alfabel, 2010),h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan melalui observasi bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mandiri oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dalam kategori sangat baik hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yaitu 83,77%. Sedangkan hasil penelitian di lapangan melalui angket bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mandiri siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dalam kategori baik hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu 73%.

Melalui wawancara penulis dengan guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Atan Safrizal. S.Pd.I tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mandiri yaitu tersedianya platform e. Learning dan jaringan yang bagus. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan belajar mandiri yaitu kurangnya disiplin siswa dalam pengumpulan tugas.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti juga memberikan saran yaitu untuk:

1. Madrasah sebagai tempat siswa untuk melakukan pembelajaran di arapkan memberikan fasilitas dan kebutuhan- kebutuhan yang di perlukan siswa demi kelancaran proses pembelajaran
2. Untuk guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran harus mampu kreatif, kemudian guru juga diharapkan lebih disiplin dengan waktu pelaksanaan pembelajaran
3. Siswa dalam proses pembelajaran daring, siswa merupakan faktor utama dan sangat penting. Oleh karena itu siswa harus menjalankan proses pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amadi-lif Khoir. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasioanal*. Jakarta: Prestasi Karya.
- Amri Darwis. 2002. *Metode penelitian Pendidikan islam*. Pekanbaru: Suksa Press.
- Anas Sudijona. 2008. *Pengukuran Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Anayani , Lilik. 2013. “*panduan kreatif membuat Bahan Ajar inovatif*”. Bandung; UPI Pres.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) (2017)*
- E.Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya
- Fadillah Muhammad. 2014. *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTs SMA/MA*.Yogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Fadillah Muhammad. 2014. *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs SMA/MA*.Yogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009.*Metologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihone Ruth Vitamaya Oishi, “Pentingnya Belajar Mandiri bagi Peserta didik di Perguruan Tinggi” ,junal Ikra- Ith Humaniora, no 2, 2012.
- Janette Song L and Hill,2017 “*A Conceptual Modelf for Understanding Self-directed Learning in Onlene Environtment*” Jurnal of Interacive Online Learning. Vol.6 No.1,2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online). Diakses 24 juni 2019, *Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia*: <http://kemendikbud.go.id/index.php>
- Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompotensi*. Padang: Akademia Permata.
- Melvin L, Siberman. 2009. *Active Learning 101 strategi pembelajaran Aktif* .Yogyakarta; Pustaka Insani MADANI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mochamad Dana Irwantha, Sang Ayu Putu Sriasih, I Gede Nurjaya, *Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Oleh Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara* dalam e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 7 No 2 Tahun 2017
- Mulyasa Eno. 2013. *Pengembangan dan Impelemtasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana syoidih Sukmdinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngngtyas, putri “*keefektifan pembelajaran Accelerated Learning pada pelajaran matematika pada materi Transformasi kelas VII SMP*” Skripsi , Universitas Surabaya, 2005.
- Nurdin Usman *Konteks Impelemtasi Berbasis Kurikulum*. 2002. Jakarta: PT:Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 (KEMENDIKBUD, 2014).
- Permendikbud Nomor 158 tahun 2014 Tentang Sistem Kredit Semester.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukura Variabelvariabel Penelitian*. Bandung: Alfabel.
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riza Anugrah Putra dkk. *Penerapan Motode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasi Peserta didik* “Jurnal antologipendidikan di luar sekola,ol.1, no.1, Januari 2017.
- Sardiman A.M. 2010. *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rajawali Press.
- Sharsimi Arikunto. 2006. *prosedur penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sifa Saputra. Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Protista dengan Menggunakan Metode (Example) pada Konsep Protista. *Jurnal Variasi* vol. 9, Nomor 2 Juni 2017.
- Untari Lisyia Kurniawati. 2019. “*Efektivitas Pelaksanaan Unit Kegiataan Belajar Mandiri*” Skripsi, Institu Uin Sunan Ampel Surabaya.

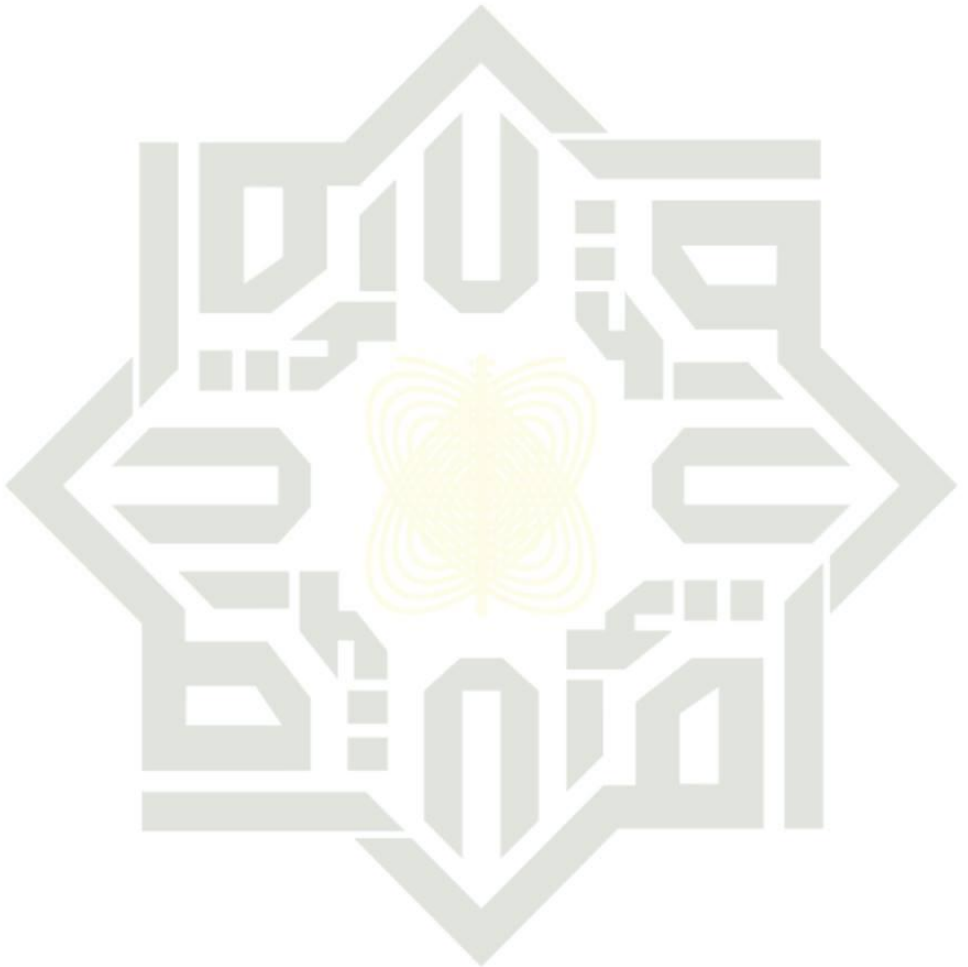
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uhari Sumarno. 2004. *“Menumbuhkan Kemandirian Belajar”* . Yogyakarta; UMY.

Valentina Sentia, Didik Iswahyudi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol 3, Tahun 2019.

Warsita, Bamang *“Perana Teknologi Informasi dalm penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh”* .Surakarta; Remaja Rosdakarya 2011.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada anda untuk memberikan tanggapan yang jujur-jujurnya atas pertanyaan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai anda, dan kerahasiaan jawaban akan dijaga.

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis kelamin :
 Asal sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
4	Apakah anda mempersiapkan perlengkapan belajar?	√				

Periksalah kembali jawaban anda.

Atas partisipasinya peneliti ucapkan terima kasih.

PERTANYAAN ANGKET

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah anda mempersiapkan perlengkapan belajar?					
2	Apakah anda menjawab apersepsi guru?					
3	Apakah anda memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru?					
4	Apakah anda memperhatikan motivasi yang disampaikan guru?					
5	Apakah anda membuat catatan penting?					
6	Apakah anda membaca modul kegiatan belajar mandiri?					
7	Apakah anda melakukan eksplorasi dengan mencari bahan dan sumber materi lain yang relevan?					
8	Apakah anda menanyakan kepada guru tentang isi modul kegiatan belajar mandiri yang belum dipahami?					
9	Apakah anda menyelesaikan kegiatan belajar mandiri dengan mandiri?					
10	Apakah anda mencatat pembelajaran yang relevan?					
11	Apakah anda menyerahkan hasil kegiatan belajar mandiri kepada guru?					
12	Apakah anda meminta bimbingan guru secara mandiri terkait peningkatan kegiatan belajar mandiri?					
13	Apakah anda antusias mengkaji kembali proses pemecahan masalah?					
14	Apakah anda melakukan evaluasi bersama guru?					
15	Apakah anda membuat kesimpulan materi?					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Takdir dilahirkan di Parit Buntal Desa Sanglar, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, pada tanggal 13 Mei 1994. Lahir dari pasangan Ayahanda H. Abdul Kadir dan Ibunda Hj. Hasniati, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 005 Pulau Kijang dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Reteh tamat pada tahun 2012. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan Ponpes Darul Istiqomah di Selensen, Kecamatan Kemuning Indragiri Hilir.

Pada tahun 2015 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pada tahun 2018 tepatnya bulan Juni sampai Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Riau. Dan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah penulis mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Muhammadiyah Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru” di bawah bimbingan Bapak Ds.Marwan Ghaffar. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada tanggal 25 Oktober 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,16 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).